

BAB IV

HASIL PERANCANGAN

4.1 Proyek Perancangan Desain



Gambar 4.1 Lokasi Perancangan
(Sumber: Google Maps)

Lokasi perancangan berada di Jl. Gajah Mada No.250, Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Sel, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78122. Luas tanah sebesar 4,189,96 m² yang sebelumnya merupakan sebuah Gereja dan Taman Kanak - Kanak.

Penempatan studio berada di pusat kota yang akan memberikan kemudahan akses bagi para pengunjung, serta menarik calon pelanggan potensial. Pengunjung dapat menggunakan kendaraan pribadi ataupun ojek online untuk mengunjungi Gigi Art of Dance. Selain itu, penempatan yang berada di pusat kota memiliki potensi pasar yang cukup besar dengan perkembangan kota dan kebutuhan pengunjung yang terus meningkat.

4.2 Analisis Masalah

4.2.1 Analisis Site (Makro)

Perancangan desain interior Gigi Art of Dance yang berencana didirikan di Kota Pontianak, Kalimantan Barat mempunyai beberapa poin penting sebagai pertimbangan seperti dibawah ini:

a. Target Market

Jalan Gajah Mada merupakan pusat perbelanjaan dan kuliner yang berdekatan dengan banyak sekolah, sehingga membuat banyak orang seperti remaja, anak sekolah, dan orang dewasa yang mengunjungi area ini yang dapat membuat gedung Gigi Art of Dance terlihat

oleh banyak orang.

b. Transportasi dan Bangunan Sekitar

Karena terletak di pinggir jalan membuat lokasi ini dapat diakses menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi online dan membuat lokasi ini mudah dijangkau oleh pengunjung. Hal ini menjadi poin tambahan untuk Gigi Art Of Dance karena membuat pengunjung merasa nyaman dan ingin kembali di kemudian hari.

Gigi Art of Dance berada di lokasi yang strategis karena berdekatan dengan sekolah, rumah makan, dan juga penginapan yang dapat meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan peluang yang ada di sekitar.

c. Kemacetan

Kemacetan yang berada di Pontianak terjadi hanya pada jam-jam sibuk, seperti jam berangkat kerja dan sekolah, serta jam pulang kerja dan sekolah. Sehingga tidak menjadi masalah yang serius bagi Gigi Art of Dance.

4.2.2 Analisis SWOT

a. Strength

- Memindahkan lokasi di pusat kota sehingga lebih mudah di akses & dikenal banyak orang
- Mengusung konsep baru yaitu Wabi Sabi
- Menyediakan fasilitas dan layanan yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan target pasar
- Tidak terdapat dance studio pada area tersebut yang dapat menarik pelanggan potensial
- Memiliki lahan parkir yang luas

b. Weakness

- Terletak di jalan raya yang membuat Gigi Art of Dance memiliki tingkat kebisingan yang tinggi

c. Opportunity

- Karena terletak di lokasi yang strategis dapat memberikan peluang untuk berkolaborasi dengan komunitas lokal maupun sekolah untuk meningkatkan visibilitas studio
- Membuat program khusus maupun pertunjukan untuk menarik banyak audiens

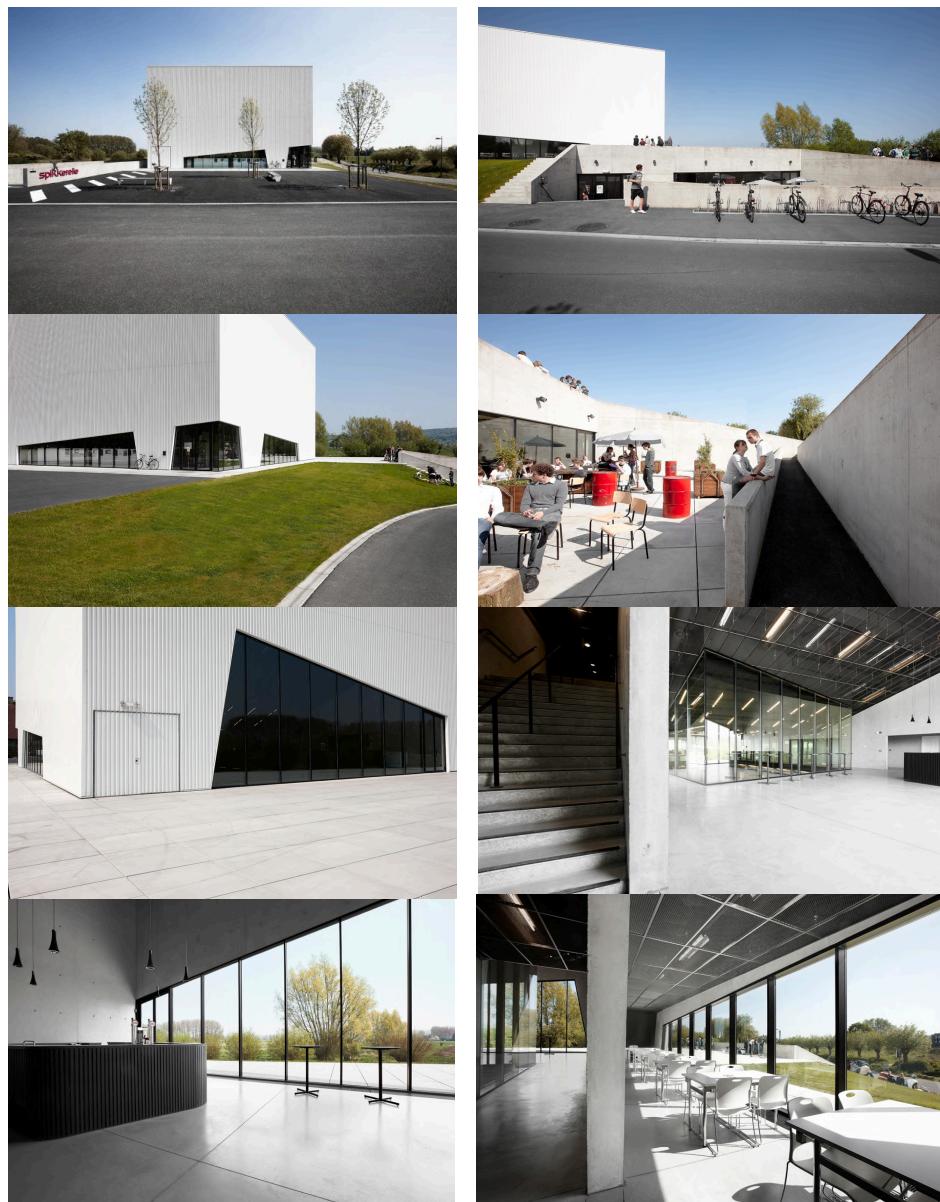
d. Threats

- Perubahan tren yang membuat studio harus beradaptasi agar tetap relevan.

4.2.3 Analisis Bangunan

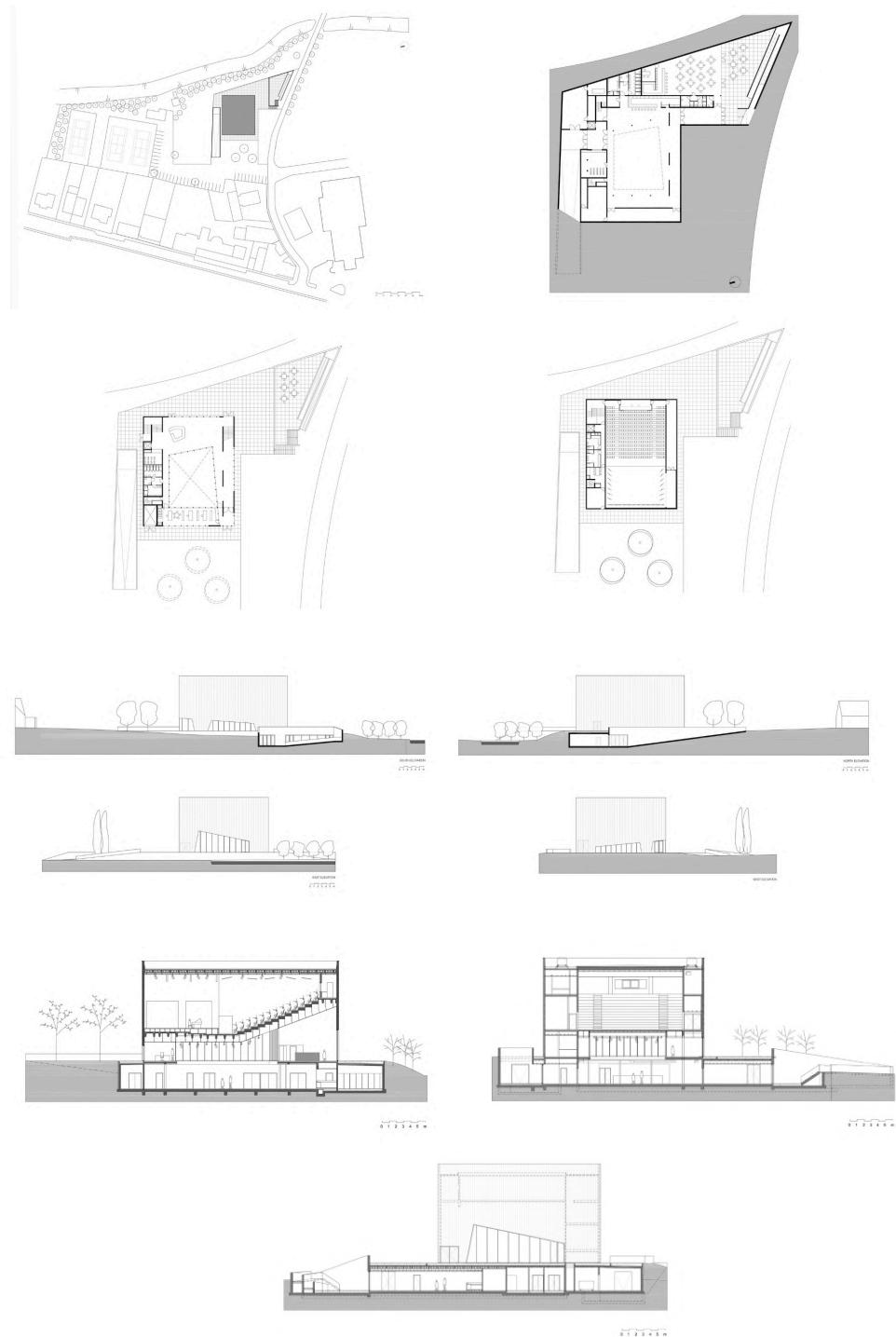
Berdasarkan hasil analisis SWOT, bangunan ini dipilih karena memiliki bentuk bangunan yang dapat menarik perhatian banyak pengunjung. Bangunan ini berlokasi di Avelgem, Belgium yang merupakan sebuah *cultural center*. Luas bangunan sekitar 2370 m² yang dibuat oleh arsitek Dierendonck Blancke Architecten.

a. Exterior & Interior Avelgem Cultural Center



Gambar 4.2 Exterior & Interior Existing
(Sumber: Archdaily)

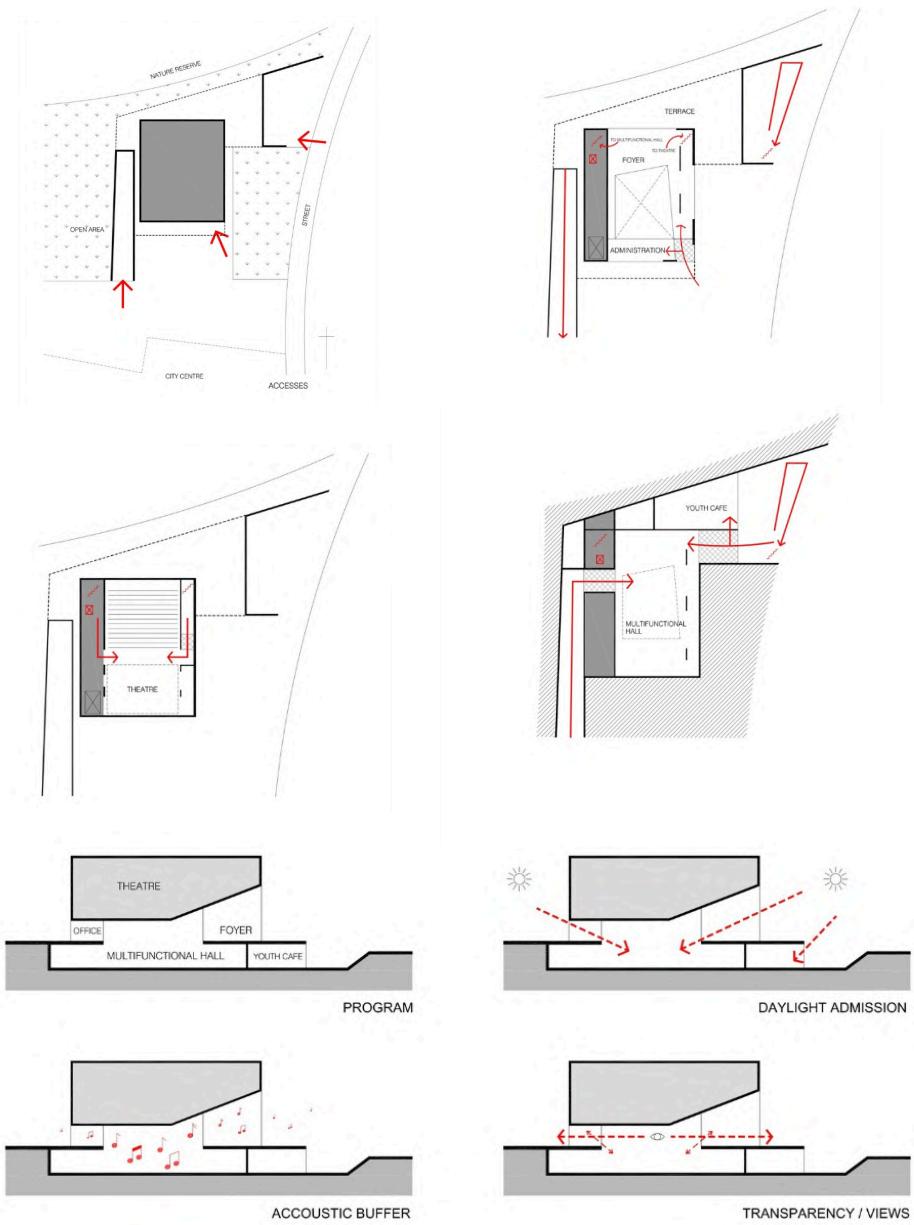
b. Existing Drawing



Gambar 4.3 Existing Drawing

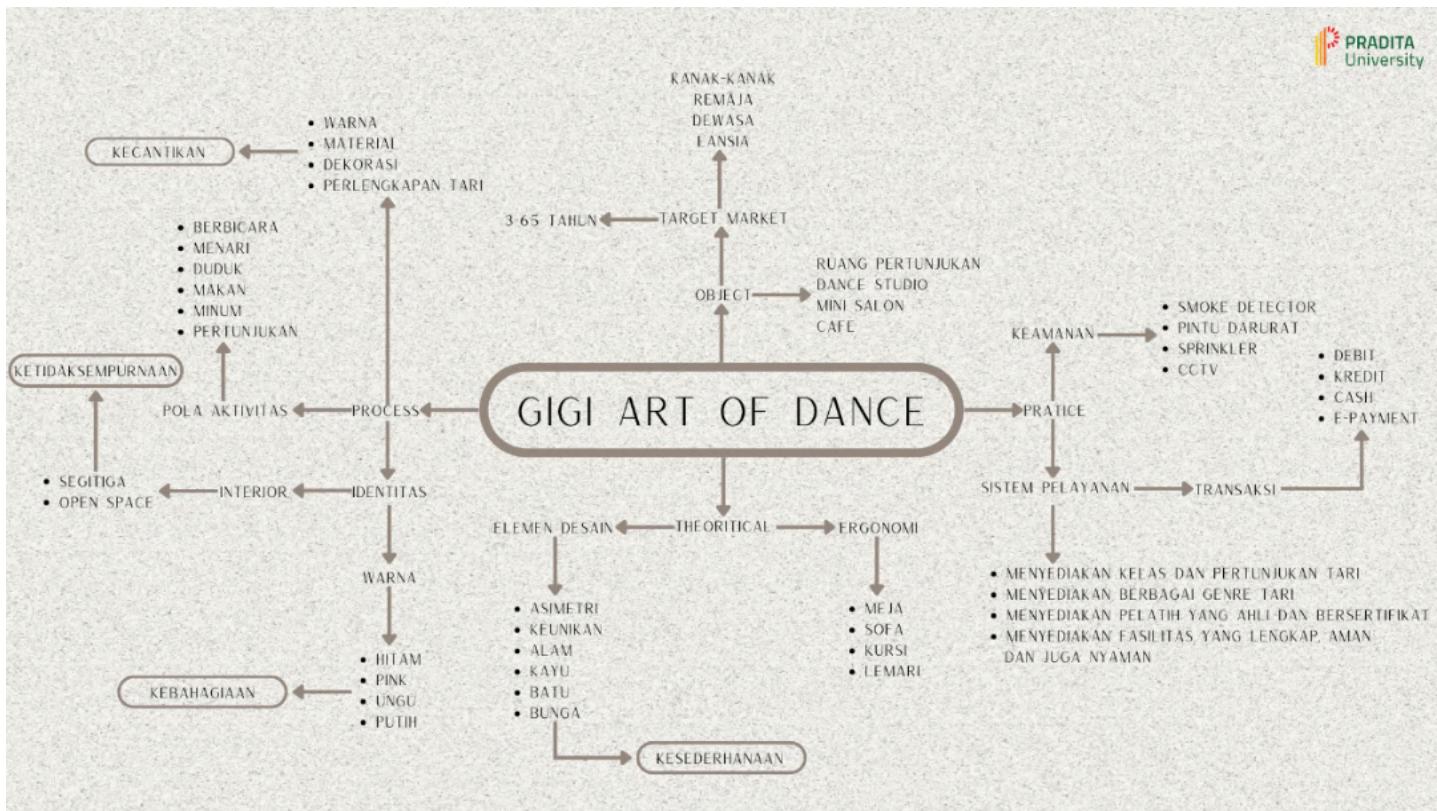
(Sumber: Archdaily)

c. Analisis Site (Mikro)



Gambar 4.4 Analisis Site
(Sumber: Archdaily)

4.2.4 Mindmap



Gambar 4.5 Mind Map
(Sumber: Data pribadi, 2024)

Mind Map yang dibuat berasal dari topik utama yaitu Gigi Art of Dance yang kemudian terbagi lagi menjadi 4 cabang yang bisa digunakan sebagai konsep perancangan. Setiap cabang tersebut berhubungan satu dengan yang lainnya, konsep besarnya dapat dari terhubungnya aktivitas kegiatan dan interaksi, sehingga konsep ini digunakan dalam perancangan penulis untuk memberikan pengalaman kepada target market mengenai Gigi Art of Dance.

4.3 Konsep Perancangan

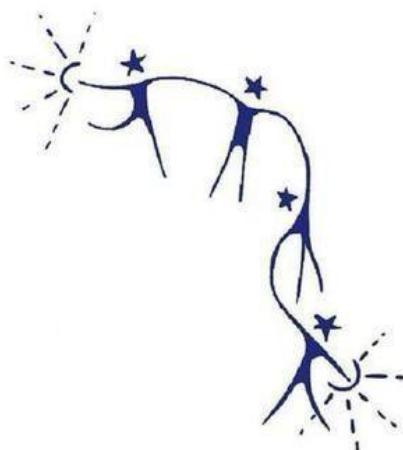
4.3.1 Judul Perancangan

Pada saat proses perancangan sangat penting untuk memiliki konsep dan judul untuk membantu dalam proses menciptakan desain yang konsisten dan menggunakan tata letak yang baik. Pada perancangan Gigi Art of Dance yang terletak di Pontianak akan diusung menggunakan konsep Bien Etre. Bien Etre sendiri berasal dari bahasa perancis yang artinya '*'Wellness'*'. Bien etre merupakan konsep yang didefinisikan sebagai suatu proses yang panjang untuk mendapatkan kehidupan yang baik dan untuk berpikir positif, keadaan fisikal,

psikologikal, dan fungsi sosial yang optimum. Bien Etre menciptakan sebuah konsep yang berfokus pada kesehatan manusia dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat menari ke dalam rutinitas sehari-hari.

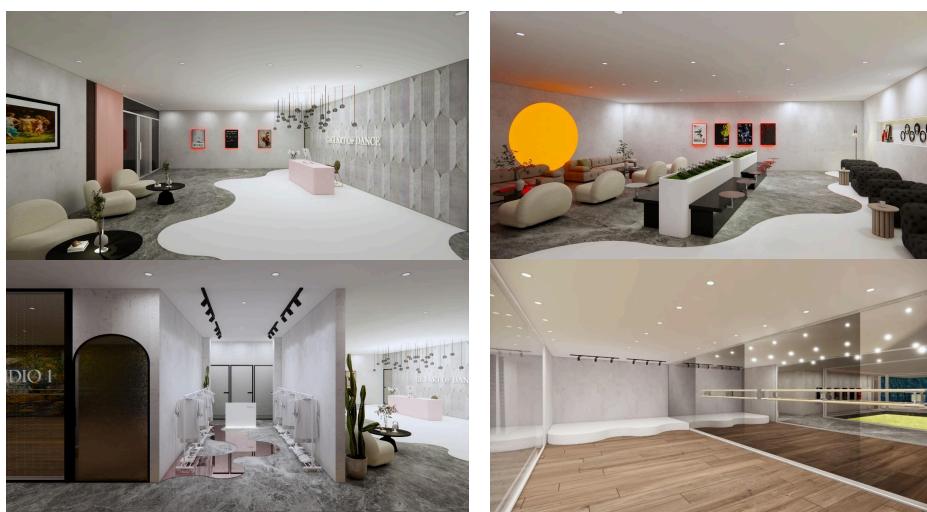
4.3.2 Eksplorasi Desain

Pada perancangan Gigi Art of Dance ini menerapkan gerak tari yang dinamis yang berbentuk ‘wave’. Bentuknya diambil dari gerakan para penari yang melukuk – likuk, *pattern* ini diterapkan pada pola lantai, dinding, beton, panggung dan juga furniture pada area Gigi Art of Dance.



Gambar 4.6 Dance Wave

(Sumber: *Pinterest*)



Gambar 4.7 Penerapan Gambar Wave
(Sumber: Data Pribadi)

4.3.3 Moodboard

Moodboard yang ada dibuat sesuai dengan konsep dan tema yang sudah ditentukan, dengan menggunakan warna-warna pastel dan material seperti glass blocks, acrylic yang diharapkan dapat merepresentasikan konsep yang diusung dengan sangat baik. Warna-warna pastel seperti pink, putih, abu-abu, dan coklat memberikan kesan yang lembut, tenang, dan menyenangkan. Dengan menggunakan material glass blocks, ruangan akan terlihat lebih *modern* dan elegan. Selain itu terdapat jendela kaca yang membuat ruangan terlihat semakin luas.



Gambar 4.7 MoodBoard

(Sumber: Data Pribadi)

Penggunaan warna-warna cerah dan material yang beragam pada moodboard diterapkan secara konsisten di setiap ruangan Gigi Art Of Dance, menciptakan atmosfer yang memotivasi dan membangkitkan semangat para penari.

4.3.4 Programming

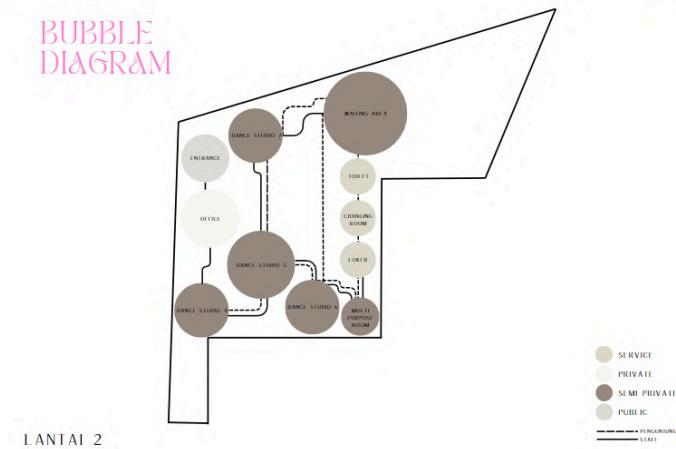


Gambar 4.8 Bubble Diagram Lantai 1

(Sumber: Data Pribadi)

Pada bubble diagram diatas terdapat 4 warna dan 2 garis yang berbeda, dengan masing-masing pengertian dan kegunaan dalam sebuah ruangan. Garis putus - putus dapat diakses oleh staff. Untuk garis tidak putus dapat diakses oleh pengunjung. Area yang dapat diakses oleh staf adalah area entrance, lobby, receptionist, shop, dance studio, lounge, hall, cafe, janitor, storage room dan pantry. Sedangkan area yang tidak boleh diakses oleh staf adalah toilet, changing room dan juga loker. Area yang dapat diakses oleh pengunjung pada lantai 1 adalah entrance, lobby, receptionist, dance studio, shop, lounge, hall, cafe, toilet, loker dan changing room.

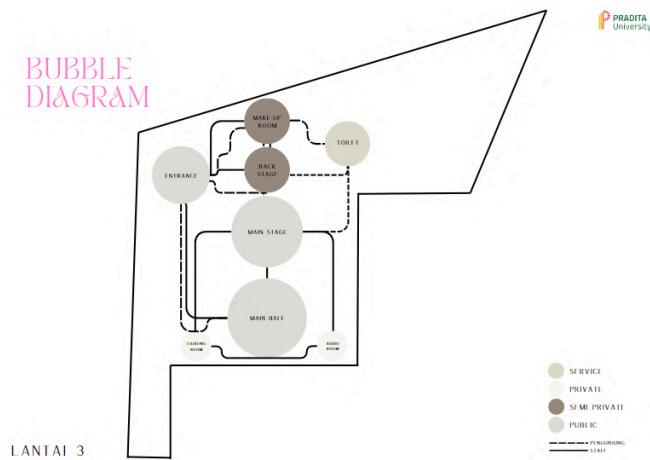
Warna yang ada di bubble diagram terdapat warna abu-abu, coklat muda, coklat tua dan krem. Warna abu-abu diartikan sebagai area public yang dapat digunakan oleh siapa saja, warna coklat muda merupakan area semi private yang hanya dapat digunakan oleh pengajar dan pengunjung yang sudah terdaftar. Warna coklat muda diartikan sebagai area private yang hanya bisa digunakan oleh staff dan orang yang berkepentingan saja. Warna krem merupakan area service yang bisa digunakan oleh pengunjung.



Gambar 4.9 Bubble Diagram Lantai 2

(Sumber: Data Pribadi)

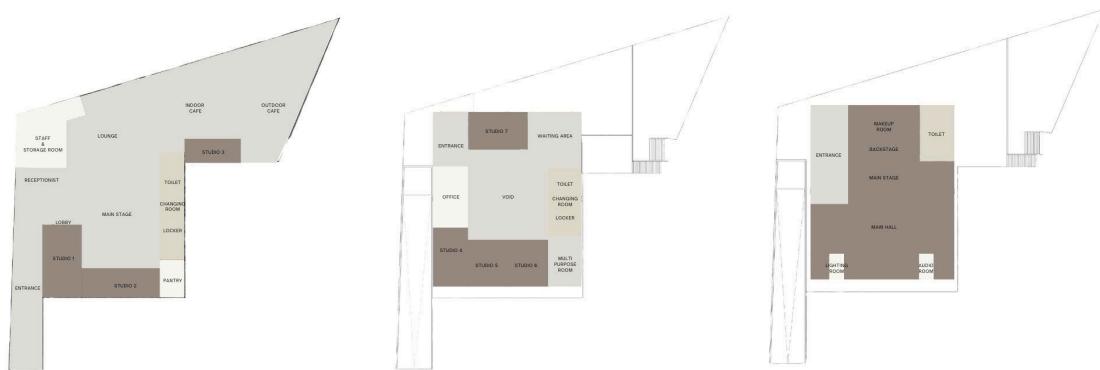
Pada lantai 2 terdapat ruangan dance studio, office, lounge, multi purpose room, loker, changing room dan toilet. Area yang dapat digunakan oleh pengunjung hanya dance studio, changing room, loker, toilet, lounge, dan multipurpose room. Pada lantai 2 terdapat 4 dance studio yang bisa digunakan oleh pengunjung.



Gambar 4.10 Bubble Diagram Lantai 3

(Sumber: Data Pribadi)

Dance theatre yang terletak di lantai 3 digunakan untuk latihan dan pementasan. Selain itu, terdapat mini makeup room yang bisa digunakan oleh penari dan pengajar sebelum melakukan pementasan. Ruang audio dan lighting ada berada area belakang.



+ Area publik lebih besar
+ lobby berada disamping sehingga tidak menganggu sirkulasi
— Area service berdekatan dengan area publik

+ Area semi privat berdekatan dengan outdoor sehingga bisa mendapatkan cahaya matahari langsung
+ lobby berada disamping sehingga tidak menganggu sirkulasi
— Area publik lebih besar dibandingkan area Semi private

+ Area ruang tunggu cukup luas
+ Area semi private berdekatan dengan area service
• Area publik terlalu besar

- SERVICE
- PRIVATE
- SEMI PRIVATE
- PUBLIC

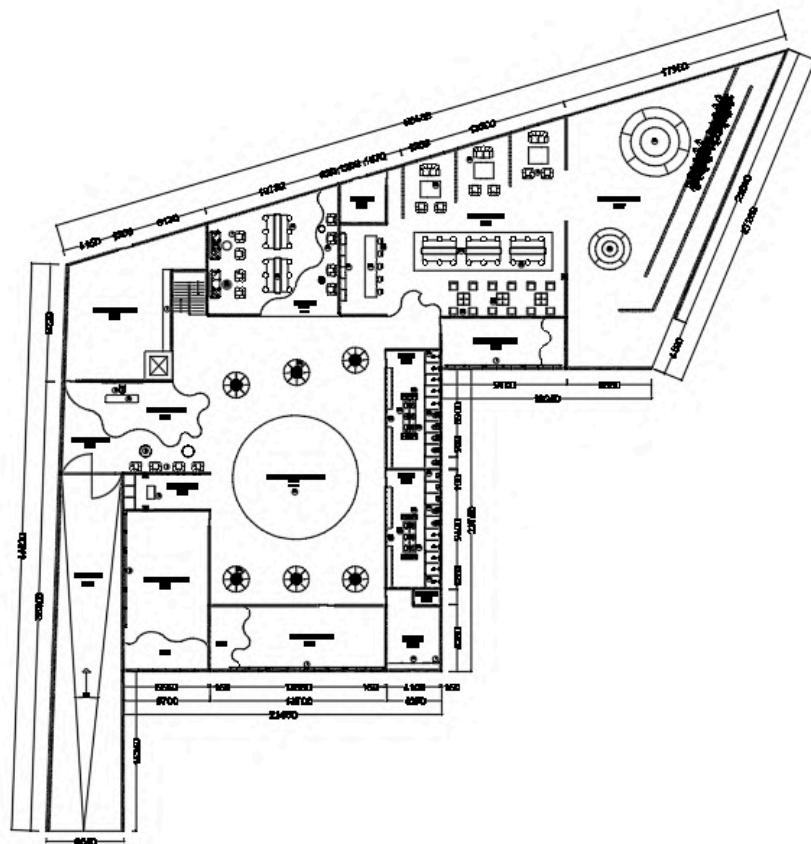
Gambar 4.11 Zoning & Blocking
(Sumber: Data Pribadi)

Pada proses *programming* terdapat *zoning* & *blocking* yang membantu proses perancangan. Terdapat 4 warna yang membedakan masing-masing area, antara lain: warna krem yang merupakan area *service* seperti *toilet*, *changing room*, loker, janitor, audio, dan *lighting room*. Warna coklat muda adalah area *private* yang mencakup ruang *office*, *pantry* dan *storage room* yang hanya bisa digunakan oleh staff dan orang yang berkepentingan. Warna coklat tua adalah area *semi private* yang termasuk *dance studio*, *theatre* dan *mini makeup room*. Warna abu-abu yang merupakan area *public* yang dimana areanya mencakup *entrance*, *lobby*, *receptionist*, *hall*, *cafe*, *mini shop*, *lounge* dan juga *multi purpose room*.

Zoning & *blocking* ini terpilih karena terdapat lebih banyak keunggulan dibandingkan dengan alternatif yang lain. Keunggulan yang dimiliki masing-masing lantai adalah area publik lebih besar, *lobby* berada di bagian samping sehingga tidak menganggu sirkulasi, area *semi private* berdekatan dengan *outdoor* yang membuat area tersebut terkena cahaya matahari langsung, ruang tunggu luas dan area *semi private* berdekatan dengan area *service*.

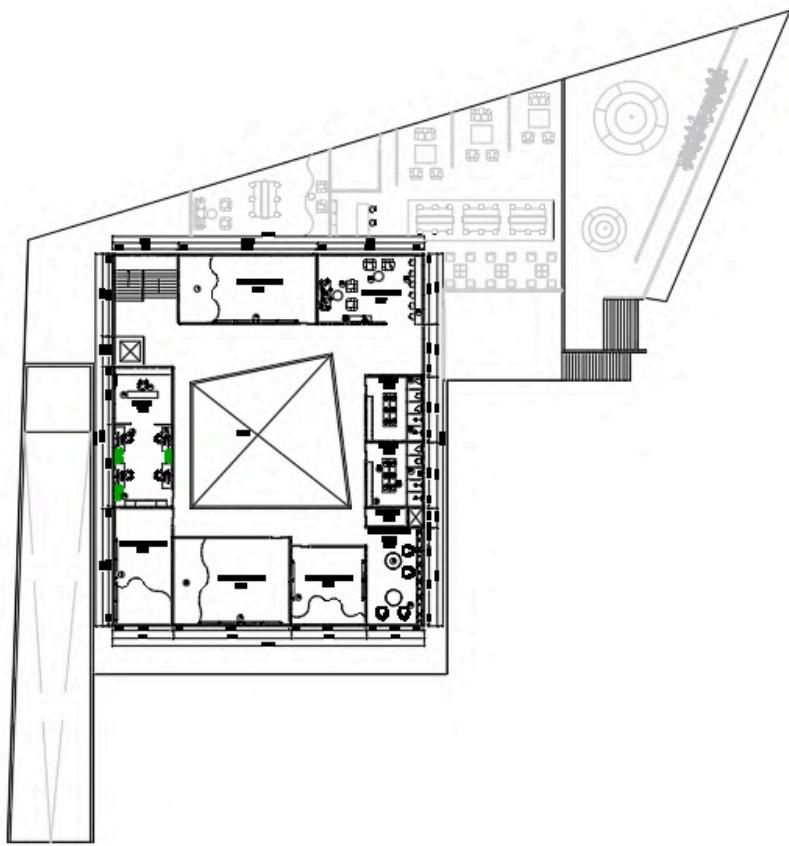
4.3.5 General Layout

Berikut adalah hasil layout yang telah dihasilkan melalui proses programming:



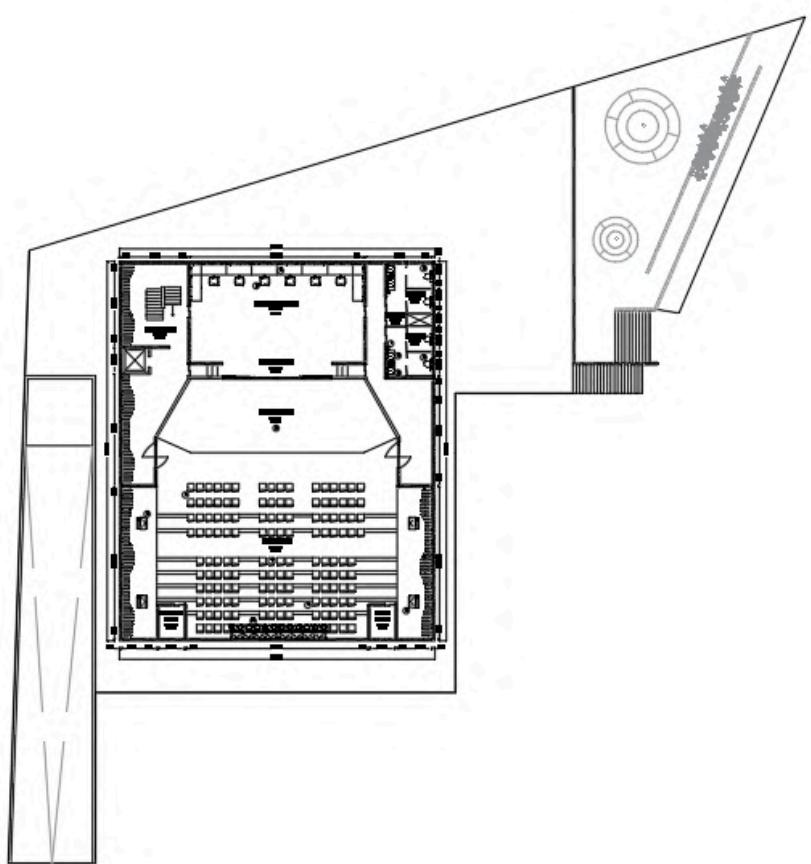
Gambar 4.12 General Layout Lantai 1
(Sumber: Data Pribadi)

Bentuk melikuk digunakan sebagai pola lantai yang merupakan penerapan dari eksplorasi bentuk, selain digunakan pada pola lantai, digunakan juga pada dinding dan juga furniture yang digunakan didalam dance studio. Ditengah - tengah area dance studio ini terdapat hall berbentuk lingkaran yang dapat digunakan oleh penari saat menunggu kelas dan berlatih. Hall dikelilingi dengan tempat duduk yang dapat digunakan saat menonton di area tersebut.



Gambar 4.13 General Layout Lantai 2
(Sumber: Data Pribadi)

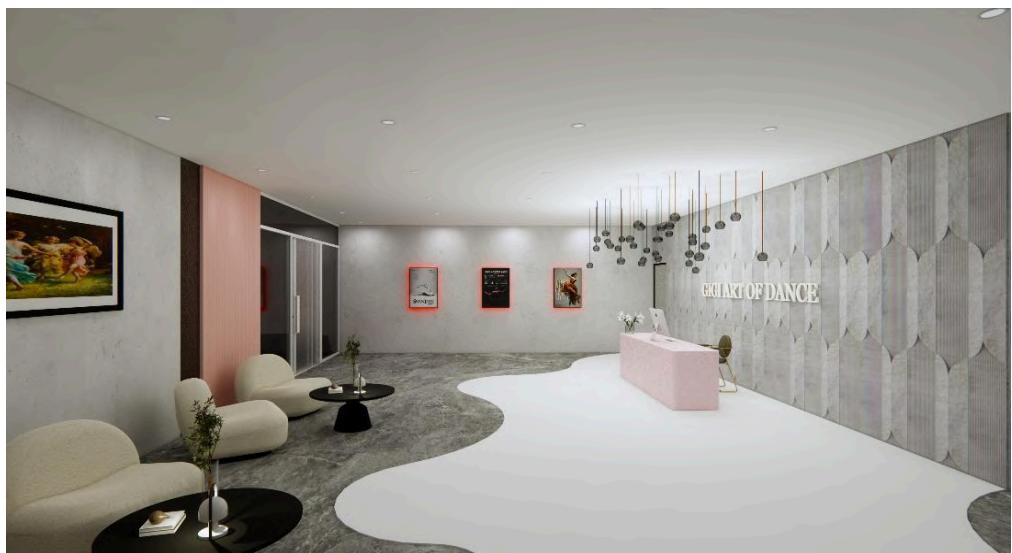
Terdapat *void* yang terletak di tengah - tengah bangunan, *dance studio* yang berada di lantai ini ada 4 ruangan dengan ukuran yang berbeda. *Multi purpose room* berada di samping *janitor* dan *dance studio* yang bisa digunakan oleh staf dan pengunjung.



Gambar 4.14 General Layout Lantai 3
(Sumber: Data Pribadi)

Pada lantai 3 hanya terdapat *theatre room* yang terbagi menjadi *makeup room*, *backstage*, *stage* dan *main hall*. Ruangan *audio* dan *lighting* berada di sisi kanan dan kiri sehingga tidak mengganggu alur pengunjung. *Theatre room* yang berada di Gigi Art Of Dance berkapasitas 100 - 200 orang.

4.3.6 3D Design



Gambar 4.3.6.1 *Lobby & Receptionist*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

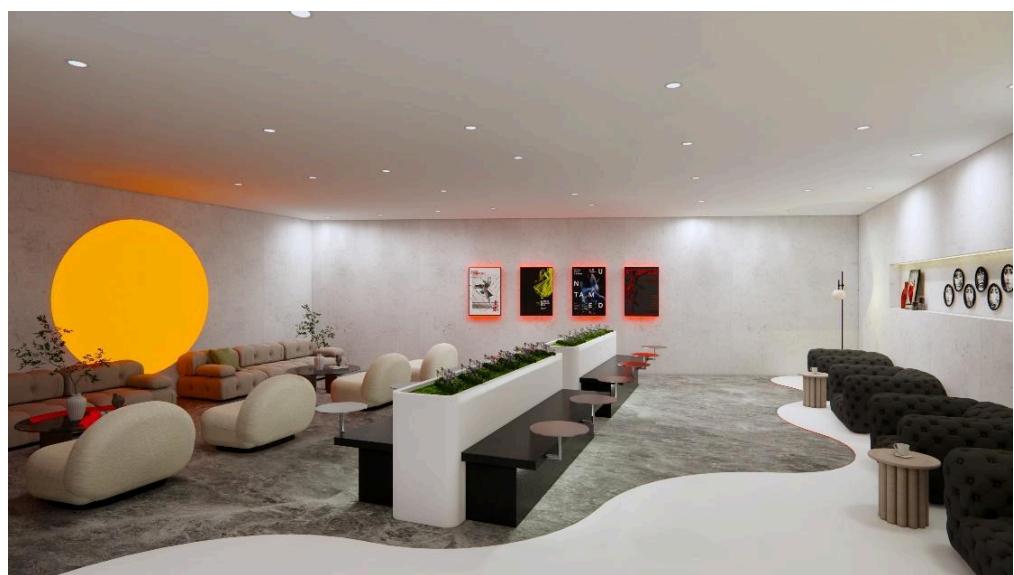
Pada saat pengunjung datang, area pertama yang akan dilewati pengunjung adalah area *receptionist* dan *lobby*. Pada area ini terdapat TV display yang digunakan untuk memberi info mengenai kompetisi dan juga jadwal kelas tari. Menggunakan warna dan material dengan warna cerah yang dimana dapat diharapkan dapat memacu semangat para pengunjung.





Gambar 4.3.6.2 *Stage*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

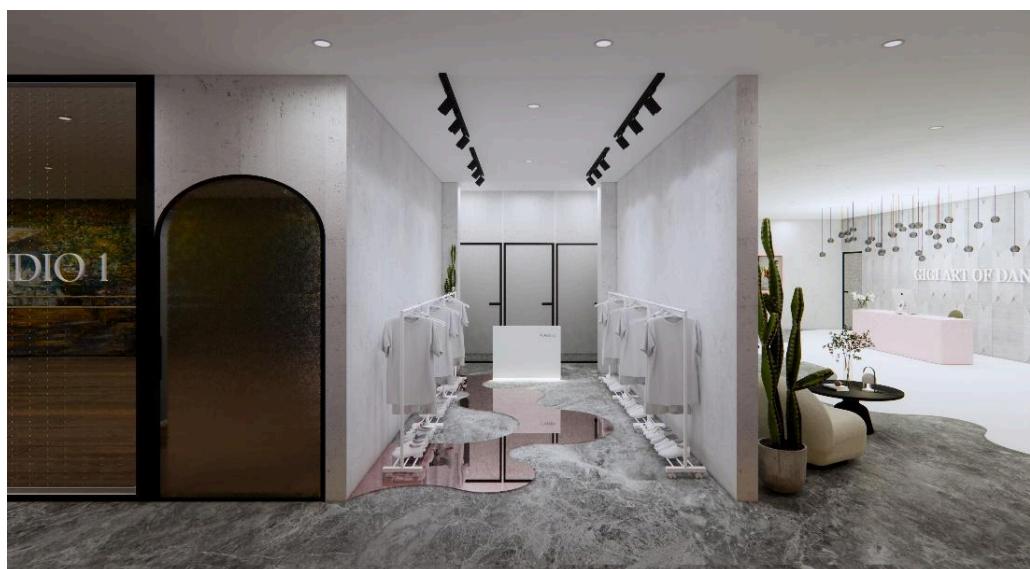
Pada area ini terdapat stage besar di tengah - tengah ruangan yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menari, terdapat lukisan - lukisan pada sebelah sisi dinding yang menceritakan tentang tari. Selain itu, pada area stage ini dapat melihat langsung kearah dance studio dan juga terdapat area duduk yang dapat digunakan pengunjung saat menunggu kelas maupun latihan.





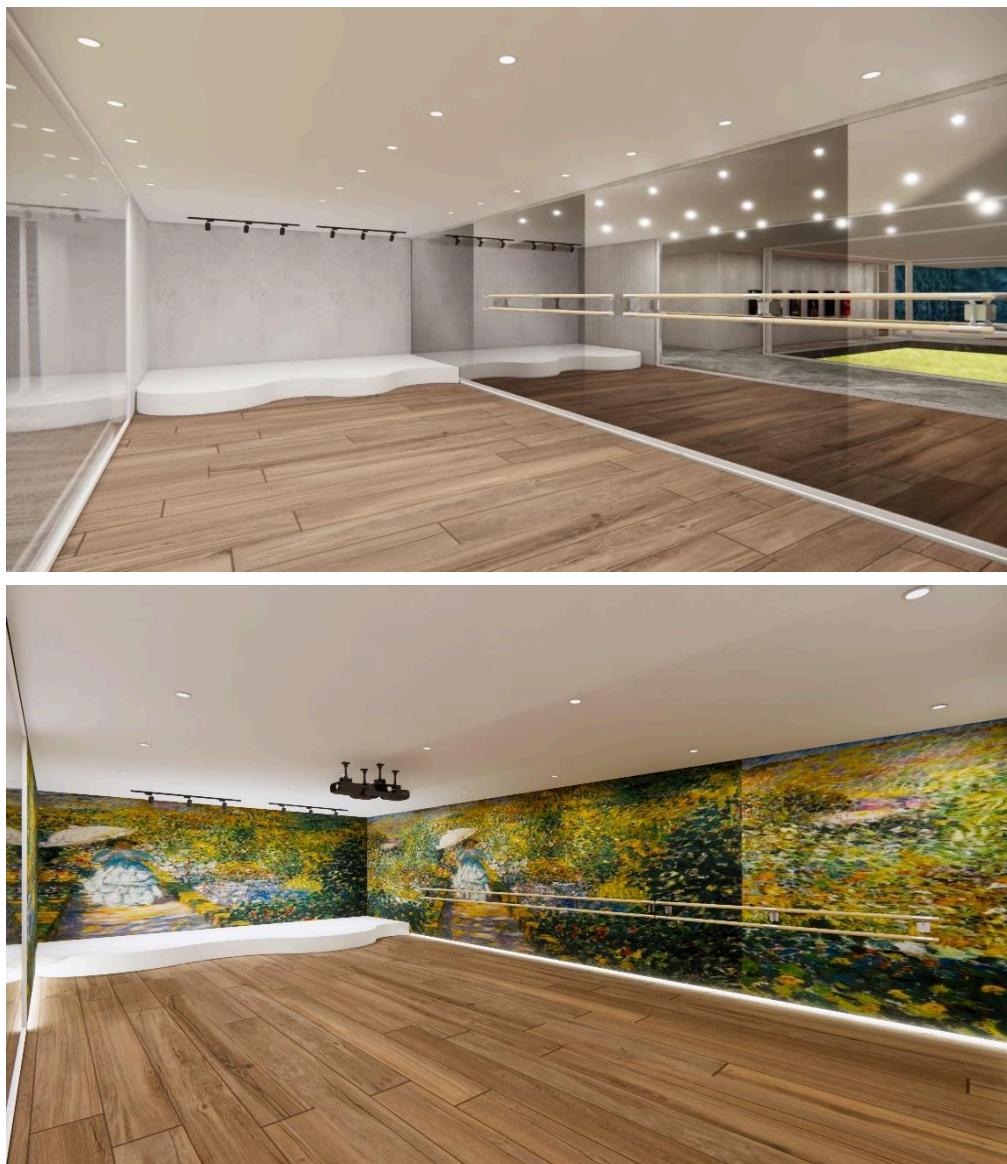
Gambar 4.3.6.3 Lounge
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pengunjung dapat menunggu jemputan maupun kelas di area lounge. Pada area lounge ini terdapat TV display yang digunakan untuk memberi informasi seputar tari. Selain itu, pada area lounge menggunakan warna - warna lampu yang cerah untuk memacu semangat para penari dan juga dapat digunakan sebagai spot foto bagi pengunjung.



Gambar 4.3.6.4 Shop
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selain menunggu, pengunjung juga dapat berbelanja peralatan dan perlengkapan tari di toko yang disediakan oleh Gigi Art Of Dance. Pada toko ini terdapat juga *fitting room* yang dapat digunakan apabila pengunjung ingin mencoba pakaian. Pada toko ini menggunakan perpaduan warna abu - abu dan juga sedikit aksen pink yang dibuat melukuk yang memiliki arti seperti orang sedang menari.



Gambar 4.3.6.5 Studio
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada dance studio terdapat proyektor yang dapat digunakan untuk memunculkan video immersive yang disediakan oleh Gigi Art Of Dance sebagai fasilitas dari GAOD sendiri. Terlihat pada gambar diatas terdapat ruangan yang menggunakan immersive video dan juga ruangan konvensional biasanya.



Gambar 4.3.6.6 *Multifunction*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Untuk ruangan multifungsi dapat diharapkan pengunjung dapat merasa senang dan tidak bosan saat menunggu, karena pada ruangan ini disediakan televisi dan juga view yang menghadap ke arah luar. Terdapat cermin besar yang dapat digunakan sebagai spot berfoto.





Gambar 4.3.6.7 Lounge lt 2
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada area lantai 2 terdapat lounge yang nyaman, terdapat view yang menghadap ke arah luar yang dapat digunakan saat penari ingin rehat dan melihat pemandangan.





Gambar 4.3.6.7 *Office*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada lantai 2 terdapat office yang digunakan oleh staff dari GIGI Art Of Dance untuk melakukan pekerjaan seperti mengedit, mengatur jadwal, dan juga pemasaran dari GAOD sendiri. Pada office ini terdapat manager room.





Gambar 4.3.6.7 *Theatre*
(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

Pada lantai 3 terdapat theatre yang dapat digunakan oleh penari yang berada di Gigi Art Of Dance untuk menampilkan tarian mereka pada saat mengelar acara. Selain itu, theatre juga dapat digunakan pada saat penari melakukan tes kenaikan kelas untuk menentukan progress dari kelas tari mereka.